

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perilaku konsumtif santri dan sejauh mana perilaku konsumtif dipengaruhi oleh *religiusitas* santri. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Bersifat deskriptif analisis, dimana penelitian ini untuk menganalisis gambaran perilaku konsumtif santri. Teknik pengukuran sampling menggunakan teknik *random sampling* menggunakan kuesioner yang mengacu pada teori Stark and Glock yang disunting oleh Ancok dan Suroso. Kuesioner disebar kepada 119 responden dengan item valid menunjukkan x sebesar 9 dan y sebesar 20. Hasil pengujian menunjukkan validitas beberapa item kuesioner dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  mempunyai signifikansi  $<0,05$ . Sedangkan hasil reliabilitasnya menggunakan metode *alpha cronbach* menghasilkan variabel x sebesar 0,716 dan variabel y sebesar 0,731 artinya memiliki koefisien alpha lebih besar daripada 0,60 menunjukkan bahwa tes tersebut *acceptable*.

Hasil korelasi/hubungan (R) menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 33,9% berarti bahwa variabel x mampu mempengaruhi variabel y sebesar 33,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain

*religiusitas*. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $=3,633$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh variabel *religiusitas* (X) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Dalam hasil penelitian Aspek keyakinan *religiusitas* seseorang adalah yang paling mempengaruhi perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif santri Al-Hikmah dalam kategori sedang yaitu dengan skala 62,70.

## **5.2 Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun dengan segala kerendahan hati penulis, demi kemajuan dan keberhasilan penelitian dimasa depan. Maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat, yaitu:

### **1. Bagi Para Santriwati**

Bagi para santri untuk lebih mendalami aspek religiusnya dalam penerapan aktivitas sehari-hari. Termasuk kegiatan konsumsi. Agar tercipta kesesuaian antara uang saku dan pengeluaran, sebaiknya para santri memajemen keuangan agar tidak tercipta perilaku konsumtif yang bersifat negatif.

### **2. Bagi Pondok Pesantren Al-Hikmah**

Sikap konsumtif yang akan berdampak negatif bagi santri perlu dilakukan kontrol diri. Salah satunya adalah dengan cara membuat kebijakan yang meningkatkan religiusitas dalam lingkungan pesantren.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. peneliti berharap agar penelitian selanjutnya lebih lengkap dan berisi dengan alat analisis variabel yang bervariasi.

